

**PENGARUH ISLAM TERHADAP PERADABAN MELAYU****Trisna Liza^{*1}, Maryamah², Roja Riyani³, Utami Milyarta Lestari⁴, Lisa Puspita Indarissyifa⁵**^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Uin Raden Fatah PalembangEmail: trisalazasekayu@gmail.com, maryamah_uin@radenfatah.ac.id**ARTICLE HISTORY****Received:**

29 November 2023

Revised

01 November 2023

Accepted:

02 Desember 2023

Online Available:

30 Desember 2023

Kata Kunci :Peradaban Islam.
Pengaruh Islam,
Peradaban Islam
Melayu**Keywords :***Islamic Civilization.
Influence of Islam,
Malay Islamic
Civilization****Correspondence:**

Name: Ines Tasya

Jadidah

E-mail:

jadidahines@gmail.com**Abstrak**

Islam, peradaban apapun yang menjadi (perwujudan) keimanan dan amal shaleh manusia dalam ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peradaban Islam dalam menegakkannya tidak hanya memandang satu sisi kehidupan dunia yang kaya akan kebudayaan untuk memajukan tercapainya peradaban, namun juga memperhatikan prinsip mengejar kebahagiaan, dengan memberikan cara pengajaran kehidupan yang berakhlak mulia dan berperikemanusiaan. yang mengingat keragaman dunia. Dalam pembentukan dan perkembangan peradaban Islam tidak terlepas dari landasan petunjuk peradaban Islam, yaitu: pertama, Al-Qur'an dan Sunnah, kedua, masyarakat Islam dan ketiga, Pembuka jalan menuju yang lain. berpesta. Selain itu, peradaban Islam mempunyai ciri, ciri dan ciri tertentu yang berbeda dengan peradaban lainnya. Ciri-ciri tersebut, yaitu universalitas, tauhid, seimbang dan moderat, serta sentuhan karakter. Dengan ciri-ciri peradaban Islam tersebut dapat diterima di berbagai belahan dunia. Terakhir, artikel ini akan menjelaskan proses masuk dan penyebaran peradaban Islam ke Dunia Melayu, yaitu melalui proses perdagangan, perkawinan, politik dan lain-lain. Masuknya Islam ke dalam hakikat dan peranan peradaban Islam akan memberikan pengaruh yang sangat berarti bagi perkembangan dan kemajuan dunia Melayu baik dalam bidang Aqidah, Hukum, pemerintahan, perekonomian, bahasa dan sastra, seni dan arsitektur, dan lain sebagainya. Islam dan Melayu merupakan dua unsur yang saling berkaitan. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Di dalam Penulisan dan penyusunan artikel ini menggunakan metode pendekatan sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu pertama heuristik sebagai alat pengumpulan sumber, yang kedua untuk verifikasi berfungsi untuk mengkritisi sumber yang diperoleh, yang ketiga agar interpretasi berfungsi sebagai penafsiran sumber yang diperoleh sehingga dapat digunakan dalam penulisan sejarah. dan yang terakhir adalah historiografi.

Abstract

Islam, any civilization that becomes (the embodiment of) human faith and righteous deeds in devotion to God Almighty. In upholding Islamic civilization, it does not only look at one side of world life which is rich in culture to advance the achievement of civilization, but also pays attention to the principle of pursuing happiness, by providing a way of teaching life with noble and humane morals. that remembers the diversity of the world. The formation and development of Islamic civilization cannot be separated from the basic guidance of Islamic civilization, namely: first, the Qur'an and Sunnah, second, Islamic society and third, opening the way to others. party. Apart from that, Islamic civilization has certain characteristics, traits and characteristics that are different from other civilizations. These characteristics are universality, monotheism, balance and moderation, as well as a touch of character. With these characteristics of Islamic civilization, it can be accepted in various parts of the world. Finally, this article will explain the process of entry and spread of Islamic civilization to the Malay World, namely through trade, marriage, politics and other processes. The inclusion of Islam into the essence and role of Islamic civilization will have a very significant influence on the development and progress of the Malay world both in the fields of Aqidah, Law, government, economy, language and literature, art and architecture, and so on. Islam and Malay are two interrelated elements. The two cannot be separated. In writing and compiling this article, the historical approach method was used, which consists of four stages, namely, first, heuristics as a source collection tool, second, for verification, which functions to criticize the sources obtained, and third, so that interpretation functions as an interpretation of the sources obtained so that they can be used in writing. history. and the last is historiography.

PENDAHULUAN

Istilah peradaban (Inggris) atau tamadun (Melayu) sering kita dengar di banyak tempat, baik publik maupun resmi. Pembahasan mengenai peradaban memang menarik dan tidak akan ada habisnya, khususnya peradaban Islam. Topik peradaban ini selalu relevan setiap saat. Hal ini dikarenakan manusia masih berhubungan dengan peradaban.

Tidak akan ada peradaban tanpa manusia, karena manusia adalah faktor utama terjadinya peradaban. Begitu pula dengan topik peradaban Islam yang dianggap sebagai bagian dari roda yang berputar, tidak akan pernah lepas dari perbincangan manusia.

Peradaban manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perkembangan peradaban tidak hanya terjadi pada ranah material saja, melainkan juga pada ranah substantif. Misalnya pemahaman sederhana tentang istilah peradaban telah melalui tahapan yang cukup penting. Apalagi jika terjadi kontak antara peradaban yang satu dengan peradaban yang lain.

Sepanjang perjalanan panjang kehidupan manusia di muka bumi ini, telah terbentuk berbagai macam peradaban. Banyak peradaban yang telah meninggalkan jejaknya dalam kehidupan manusia. Tentunya setiap peradaban mempunyai konsep tersendiri yang membedakannya dengan peradaban lain dan tampil berbeda satu sama lain. Begitu pula dengan peradaban Melayu-Islam.

Untuk itu artikel ini mencoba menjelaskan pengertian peradaban, peradaban Islam. Pembentukan dan perkembangan peradaban Islam tidak lepas dari prinsip-prinsip dasar peradaban Islam, yaitu: Pertama: Al-Qur'an dan Sunnah, kedua: Islam dan Masyarakat Ketiga: membuka jalan bagi orang lain. Setiap peradaban di dunia ini mempunyai ciri dan ciri khas tersendiri yang berbeda dengan peradaban lainnya. Ciri-ciri peradaban Islam adalah: universalisme, tauhid, keseimbangan dan moderasi, serta sedikit etika, dan terakhir membahas tentang peradaban Melayu dan pengaruh Islam di dunia Melayu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Penggunaan studi literatur atau library research. Dimana Metode penelitian library research adalah suatu pendekatan penelitian yang mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang tersedia di perpustakaan atau melalui akses online. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis diperoleh melalui pengumpulan data informasi yang bersumber ke pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lainnya (internet). Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang

digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Peradaban islam melayu

Islam adalah agama yang berasal dari Allah SWT, dan peradaban adalah produk akal budi manusia melalui daya cipta, rasa dan karsanya. Ini menjadi menarik jika dipertanyakan bagaimana hubungan antara Islam dan peradaban? Sebab dalam realitas sejarah, kelahiran Islam dalam perkembangannya banyak kawasan melahirkan peradaban yang disebut peradaban Islam.

Sebagaimana dikatakan J. Suyuthi Pulungan, adanya peradaban Islam, tidak lain bahwa Islam adalah sebuah keyakinan dan tindakan yang didasarkan pada wahyu Allah dan dijelaskan oleh sabda-sabda Rosul. Islam sebagai sistem keyakinan/kepercayaan melalui pemikiran-pemikiran para ulama dalam koridor Islam, dan sistem keyakinan menghasilkan tindakan hablumminallah dan hamblum minannas. Maksudnya disini adalah apapun yang kita lakukan dalam mengamalkan ajaran Islam akan menciptakan peradaban dalam berbagai aspek kehidupan.

Peradaban Islam telah memainkan peran penting di dunia, memimpin dunia keluar dari kegelapan dan kebodohan, distorsi dan kehancuran moral, dan kemudian memberikan berbagai macam kaitan dengan nilai-nilai yang mendominasi dunia sebelum Islam. Peradaban Islam berlandaskan Al-Quran dan Hadits, dua landasan dasar yang menopang peradaban Islam apapun bentuk, jenis dan agamanya, keduanya merupakan landasan guru peradaban Islam.

Sementara menurut M. Abdul Karim mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Peradaban Islam adalah bagian-bagian dari kebudayaan Islam yang meliputi berbagai aspek seperti moral, kesenian, dan ilmu pengetahuan, serta meliputi juga kebudayaan yang memiliki sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan, dan ilmu pengetahuan yang luas. Dengan kata lain peradaban Islam bagian dari kebudayaan yang bertujuan memudahkan dan mensejahterakan hidup di dunia dan di akhirat.

Peradaban Islam telah memainkan peran penting dalam sejarah kemajuan umat manusia dan meninggalkan jejak yang luas dalam bidang keimanan, ilmu pengetahuan, hukum, filsafat, seni, sastra, dan lain-lain. dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil yang dicapai oleh peradaban modern. . Kemunculan Islam ibarat mercusuar yang bersinar terang, menghalau kegelapan malam yang menyelimuti dunia yang gelap. Kehadiran Islam merupakan awal baru bagi dunia baru. Ini adalah wilayah peradaban Islam. Sebuah peradaban diawali dengan lahirnya ideologi, politik, hukum syariah, masyarakat, dan perekonomian global secara keseluruhan.

Kemajuan peradaban Islam, tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sangat berperan aktif dalam kemajuan suatu peradaban.

Ada tiga faktor yang menyebabkan berkembangnya ilmu pengetahuan di dunia Islam pada masa kejayaannya, pertama faktor agama (religius), kedua apresiasi masyarakat terhadap ilmu, dan ketiga patronase (perlindungan dan dukungan) dari para penguasa dan orang-orang kaya terhadap berbagai kegiatan ilmiah.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Islam dalam mempertahankan peradabannya tidak hanya memandang satu aspek kehidupan dunia dengan capaian kebudayaan yang dapat memajukan peradabannya. Namun juga memperhatikan prinsip mencapai kebahagiaan akhirat, menawarkan ajaran bagaimana menjalani kehidupan yang beretika dan beradab dalam menghadapi keberagaman dunia. Peradaban Islam sendiri mempunyai peran dan sifat yang istimewa, tentunya sesuai dengan sifat membimbing dunia menuju peradaban manusia yang terbaik.

Pengaruh budaya Islam terhadap budaya Melayu. Islam diyakini berkembang di nusantara antara abad 8 hingga 11. Dalam penyebarannya, pedagang Arab, Persia, Turki, dan Melayu diyakini berperan penting. Dalam berita Tiongkok, pedagang Muslim disebut orang Tashih. Tempat tinggal mereka adalah Posse dan saat ini diidentifikasi sebagai Pasai di Aceh. Berita Dinasti Tang menyebutkan bahwa masyarakat Tashih pernah berniat menyerang kerajaan Kalingga di Jawa Tengah pada masa pemerintahan Permaisuri Sima pada akhir abad ke-7, namun niat tersebut batal karena kekuatan Dinasti Tang. Pertahanan Kalinga terlalu kuat. Mereka juga disebut-sebut membantu umat Islam di Peulak, Aceh, mendirikan kekhalifahan Islam pada abad ke-10 M (Al-Attas, 1979). Selain itu, diterimanya komunitas Muslim di Malaysia karena ketertarikan mereka terhadap kelengkapan dan keindahan Islam, menjadikan mereka orang yang lebih baik dibandingkan agama lain. Hal ini diperkuat dengan pandangan Khurshid Ahmad (1981) yang menjelaskan beberapa pokok bahasan mengenai keutuhan dan keindahan Islam itu sendiri, antara lain:

- a. Kesejagatan dan kemanusiaan.
- b. Cara hidup Islam yang sempurna
- c. Mudah, rasional, dan praktis.
- d. Perpaduan antara material dan rohani.
- e. Keseimbangan antara individu dan masyarakat.
- f. Mengandung unsur tetap dan berubah.
- g. Ajaran yang terpelihara.

Kekhasan Islam ini dapat dianalisis dan dikaji melalui kaidah dan hukum yang ditetapkan oleh Allah swt dan diterapkan sesuai sunnah dan hadis Rasulullah. Melalui pembuatan undang-undang dapat membantu masyarakat dalam

menjalani kehidupan beragama selain memenuhi kebutuhan sehari-hari secara lebih tertib, sistematis, dan beretika. Sederhananya, masyarakat sangat membutuhkan agama dan kepercayaan. Sederhananya, manusia membutuhkan pendidikan Islam dan bimbingan akhlak untuk dapat membentuk fitrah kemanusiaannya dan menjalankan peran yang diberikan oleh Allah swt sebagai Khalifah di muka bumi ini. Jika mereka tidak mendapat pendidikan Islam dan bimbingan akhlak, mereka akan menghadapi hal-hal yang keji dan terkutuk seperti sifat iri hati, iri hati, kekejaman dan sifat-sifat tercela lainnya. Hal ini kemudian akan berdampak besar pada kehidupan manusia.

2. Dasar-dasar peradaban islam melayu

Kedatangan Islam ibarat cahaya baru yang bersinar cemerlang, menerangi kegelapan malam yang selama ini menyelimuti dunia yang sedang murung. Kedatangan Islam merupakan awal baru bagi dunia baru. Inilah dia alam peradaban dan kebudayaan Islam, sebuah peradaban dan kebudayaan yang dimulai seiring lahirnya Islam, merombak suasana pemikiran, politik, syariat, masyarakat, ekonomi dan aspek kehidupan dunia seluruhnya. Dengan Islam, menjadi terikat antara agama dan Negara, sejarah dan perkembangan, revolusi dan peradaban, masyarakat dan kebudayaan.

Islam telah meletakkan dasar istimewa, berdiri di atas dasar yang tiada duanya, menyediakan petunjuk yang melimpah ruah. Dari setiap petunjuk mempunyai peran dalam pertumbuhan. Keistimewaan dan nilainya juga memberikan pengaruh dalam pertumbuhan peradaban dengan berbagai macam perbedaan berharga, perubahan dan penjelasan pada peradaban-peradaban umat terdahulu. Pada artikel ini penulis mengutip Raghieb al-Sirjani dalam bukunya berjudul 'Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia' tentang dasar-dasar petunjuk peradaban Islam, sebagai berikut.

a) Alqur'an dan Sunnah Nabawiyah

Islam adalah agama samawi (dinnun samawiyun) yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia melalui utusanNya, Rosulullah Muhammad SAW. Ajaran Islam terdapat dalam kitab suci al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Keduanya menjadi pegangan utama bagi penganut Islam dalam kehidupan dalam kaitan dengan ilahiyah dan basyariyah, karena di dalamnya terdapat berbagai ajaran yang harus ditaati komunitas Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Allah SWT telah menurunkan Al Qur'an untuk meluruskan arah perjalanan kehidupan manusia. Di dalam Al Qur'an juga terkandung rahsia peradaban Islam dan keagungannya. Memberi petunjuk bagi manusia kepada jalan yang lebih mulia dan sebaik-baik serta sebenar-benar jalan dari jalan-jalan lainnya. Alqur'an adalah Kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman masyarakat Islam, yang mana di dalamnya termuat segala sesuatu, baik yang kecil maupun yang besar, mengemukakan kepada manusia

sisi-sisi kebaikan dan kebahagiaan. Apa yang telah disyariatkan merupakan hukum ketetapan secara umum, sampai menjadi kebaikan pada tiap-tiap zaman dan tempat.

Alqur'an adalah sebaik-baik apa yang dimiliki oleh manusia dari setiap sisinya; ruh, akal, masyarakat, amaliyah, pemikiran, ekonomi, peradaban, ketentaraan dan juga pengajarannya mampu membahagiakan manusia. Mengandung kaidah-kaidah umum dan berbagai macam hukum yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya, hubungan dengan tuhanya, hubungan dengan komunitas masyarakatnya, dan sesama saudaranya manusia.

Kemudian Allah, menjadikan kepada Rasul-Nya penjelasan dari Al Qur'an yang masih global, menafsirkan ayat-ayat yang masih samar, menentukan yang masih terdapat ikhtimal (kemungkinan), agar dengan penyampaian risalah tersebut menjadi jelas apa yang dikhususkan, kedudukan pengembalian kepadanya, firman Allah Ta'ala, "dan kami turunkan kepadamu Alqur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka supaya mereka memikirkan." (An Nahl : 44). Dengan demikian Al Qur'an menjadi landasan sedangkan Assunnah sebagai penjelasnya.

Dari sini datanglah landasan kedua dari dasar-dasar asas peradaban Islam, yaitu Sunnah Nabawiyah. Ia merupakan sumber kedua setelah Al Qur'an dalam Islam, Al Qur'an merupakan sumber pedoman yang memuat dasar-dasar dan kaidah kaidah asas Islam yang meliputi; akidah dan ibadah, akhlak, muamalah, adab-adabnya. Sedang sunnah ibarat bayan pandangan dan aplikatif praktik Al Qur'an semua hal di atas.

Lebih lanjut menurut J. Suyuthi Pulungan dalam bukunya "Sejarah Peradaban Islam", mengatakan; Islam dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, Islam dalam arti ajaran dasar (al Qur'an dan Hadits). Sebagian dari pada muatan ajarannya jelas dan tegas (tidak memerlukan penafsiran) yang disebut Qath'iy al-dilalah (Ayat al muhkamat) dan sebagian memerlukan penafsiran (Zhanniyy 'al-dilalah atau ayat al mutasyabihat). Kedua, Islam dari hasil penafsiran para ulama, sarjana dan kaum intelektual Muslim terhadap teks-teks ajaran dasar Islam. Penafsiran terhadap ajaran dasar inilah melahirkan peradaban berupa pemikiran dan ilmu pengetahuan, institusi-institusi dan alat-alat yang dibutuhkan untuk mengolah sumber daya alam yang diperuntukkan bagi kesejahteraan umat manusia. Jadi, jelaslah bahwa Alqur'an dan Sunnah Nabawiyah merupakan dua dasar fundamental penegak peradaban Islam, keduanya merupakan asas dari peradaban Islam.

Alqur'an dan Assunnah Nabawiyah yang suci merupakan dasar yang membentuk peradaban Islam. Keduanya, mensyariatkan untuk mempelajari setiap bidang ilmu pengetahuan, akidah, politik, masyarakat, ekonomi, tarbiyah, akhlak, perempuan, interaksi Negara, dan sebagainya yang meliputi peradaban

Islam dalam setiap sisi kehidupan. Dari sanalah terpancar kebahagiaan manusia dan masyarakat manusia secara paripurna.

b) Masyarakat Islam

Islam merupakan landasan perilaku individu dan hubungan antar sesama dalam Masyarakat. Hubungan dalam masyarakat Islam tidak hanya hubungan bangsa melainkan suatu ummat dari keyakinan, masyarakat terbentuk di atas satu pijakan yang sama dalam hubungan kasih sayang dimana ikatan tersebut terbentuk karena kekuatan hubungan mereka kepada Allah. Ini artinya, Islam menjamin terciptanya masyarakat yang berkeadilan secara mutlak.

Islam juga mengumumkan dengan jelas akan kesatuan manusia di dalam semesta antara seluruh penduduk dan masyarakat. Semua itu dalam satu lembah kebenaran, kebaikan dan kemuliaan. Allah berfirman: "hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu.

Karena itu, Islam setelah menaklukkan berbagai macam penduduk, memberikan asas yang mengandung pokok-pokok dasar universal yang menghimpun secara nyata. Masing-masing mempunyai peninggalan peradaban dan kelebihan kebudayaan dan pengetahuan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan terbentuknya peradaban yang tiada duanya dengan berbagai macam sumbangan dan kemampuan kemanusiaan dan tabiat alamiah. Dari beragam penduduk yang tersebar di berbagai wilayah yang sebelumnya mereka telah memiliki peradaban tersendiri akhirnya muncul peradaban Islam berlandaskan doktrin Islam yakni al Qur'an dan Assunnah. Adanya pengetahuan dari berbagai bidang keahlian, beragam bentuk peradaban ilmiah, bisa dirasakan kemajuan oleh sebagian penduduk dunia Islam dari mulai Persia, Turki dan sebagainya. Peradaban Islam berperan dibawah panji Islam membina peradaban kemanusiaan yang lebih toleran.

Dari ketinggian peradaban ilmiah ini lahirlah berbagai macam penduduk dunia Islam kemudian mewujudkan peradaban Islam di antaranya dalam bentuk bangunan. Contohnya dari Negara Persia, misalnya, ketika Allah menaklukkan Negara ini di tangan kaum Muslimin, penduduk Persia berampur baur dengan kaum Muslimin, mereka banyak mengetahui kebaikan Islam dan toleransinya. Islam adalah agama persaudaraan dan persamaan, penuh kelembutan dan saling berkasih sayang, penuh cinta dan rasa kasih. Secara suka rela mereka memeluk Islam. Sebagaimana sumbangsih yang telah diberikan penduduk Persia, begitu pula sebagian pengetahuan India dan lainnya dari penduduk negeri timur yang menghadirkannya menuju peradaban Islam, begitulah pergerakan jalan ilmiah.

Di antara yang paling penting disebutkan disini adalah pertumbuhan generasi penduduk Islam yang baru ini tak hanya terbatas pada Agama dan bahasa saja. Mereka juga unggul dan berkembang dalam bidang ilmu hayat, seperti; kedokteran, astronomi, aljabar, arsitektur, dan sebagainya. Semuanya itu memberikan pengaruh secara langsung dalam bangunan dan bentuknya. Jadi, peradaban kebudayaan Islam adalah campuran dari penduduk dunia Islam yang bermacam-macam. Persia, Romawi, Yunani, Turki, Andalusia, dan semua penduduk Negara tersebut di bawah panji Islam. Lalu memainkan peranan sebagai sumber kekuatan pada tubuh yang amat besar, terus menerus bertambah secara realitas warisan umat, dan peradaban serta sejarahnya menyebar keseluruh penjuru secara luas.

Inilah karakter peradaban Islam, peradaban yang mempunyai metode-metode tiada duanya, yang menyinari dunia dengan ilmu dan toleransi bahkan, meliputi seluruh manusia yang hidup di bawah naungannya, sehingga bisa menciptakan dan membarui lalu disandarkan temuan ilmu itu kepadanya dan menunjukkannya kepada dunia.

3. Pengaruh islam terhadap peradaban melayu

Pengaruh Islam terhadap Peradaban Melayu ialah peradaban atau tamadun Melayu, arti dari kata “tamadun” yang digunakan untuk menunjukkan “civilization” berasal dari kata ‘madana’, yang artinya membina atau membuka bandar, membudi perkertikan, memurnikan, melahirkan dan sopan santun. sedangkan melayu adalah berasal dari kata mala (yang berarti mula) dan yu (yang berarti negeri). Ini berarti tamadun melayu itu ialah kota yang penuh dengan peradaban.

Menurut Mohd. Koharuddin Mohd. Balwi Peradaban atau tamadun Melayu adalah suatu puncak pencapaian pemikiran dan sejumlah perlakuan yang baik (adab dan adat) termasuk juga segala hasil artifaknya (budaya benda) yang membentuk sebuah masyarakat yang teratur dan mementingkan kesejahteraan sosial untuk menyempurnakan segala sistem kehidupannya (sosial, politik, ekonomi dan keagamaan).

Dengan kata lain, Peradaban Melayu-Islam dapat dikatakan sebagai suatu wilayah dimana masyarakat Melayu atau kelompok Melayu telah mengembangkan peradaban dan kebudayaannya, baik dalam bidang politik maupun pemerintahan, dalam bidang teknologi, ekonomi dan transformasi di bidang tersebut. . sektor pertanian dan kelautan, senantiasa menjaga nilai-nilai budaya, agama (Islam), sosial termasuk ibadah kepada Allah SWT, etika dan hubungan antarmanusia.

Berdasarkan beberapa catatan sejarah, agama Islam pertama kali masuk ke kawasan Melayu, sejak abad ke-7 sampai abad ke-9 Masehi yang dibawa oleh para pedagang dari Tanah Arab. Pada perjalanannya menuju tanah Melayu dari Selat Malaka, para pedagang itu singgah di Malabar, Cambay, dan Gujarat (India). Sejak itu Islam berpengaruh terhadap agama dan budaya yang menentukan

pertumbuhan dan perkembangannya. Kawasan Melayu sendiri didiami oleh penduduk yang berbudaya Melayu, maka dengan sendirinya telah terjadi pengaruh agama Islam terhadap masyarakat Melayu.

Menurut Muhammad Naquib al-Attas ada beberapa teori tentang kedatangan dan penyebaran Islam di kepulauan Melayu, ini merupakan faktor yang menyebabkan orang Melayu mengidentifikasikan diri dan peradabannya dengan Islam, berikut ini faktor-faktornya:

- a. Faktor perdagangan;
- b. Faktor perkawinan, yaitu antara pendatang Muslim dengan wanita pribumi pada tahap awal kedatangan Islam;
- c. Faktor Permusuhan antara orang-orang Islam dan Orang Kristen
- d. Faktor politik seperti mundurnya kerajaan Hindu dan Buddha seperti di majapahit

Islam muncul di nusantara karena kehadiran para pedagang muslim dari negara-negara Arab dan Persia pada abad ke-7 hingga ke-9 Masehi. . Pada abad ke-17 M, perkembangan agama Islam pun semakin meluas. Awalnya, komunitas Muslim berkembang di kota-kota pesisir yang merupakan pelabuhan atau pintu masuk utama pada saat itu. Di sini banyak pedagang Muslim asing yang tinggal lama dan menikah dengan penduduk lokal. Semua itu menjadi landasan bagi berkembangnya masyarakat Islam di nusantara. Kegiatan perdagangan dan penyebaran Islam selanjutnya juga melibatkan masyarakat adat, khususnya suku Melayu dan suku pesisir lainnya yang memeluk Islam. Tradisi berdagang (bekerja) kemudian berkembang di kalangan masyarakat pesisir tersebut.

Muhammad Naguib al-Attas di dalam bukunya "Islam dan Sejarah Kebudayaan Melayu" juga menjelaskan bahwa Islam mempunyai pengaruh yang amat besar, mendalam dan meluas di alam Melayu sehingga berjaya mencabut akar umbi pengaruh Hindu dan Buddha. Kedatangan Islam menandakan bermulanya satu zaman baru dan berakhirnya satu zaman lama di rantau ini. Ini berarti bahawa perubahan yang dibawa oleh Islam terhadap tamadun alam Melayu bukan sahaja dari segi rupa malah meresap masuk ke jiwa. di antara perkembangan peradaban Melayu yang dipengaruhi oleh Islam.

- a. Bidang Akidah, Undang-Undang dan Pemerintahan

Sebelum masuknya ajaran Islam, masyarakat Melayu memiliki beragam Agama dan kepercayaan seperti Hindu-Buddha dan kepercayaan warisan tradisi Animisme. Kepercayaan Animisme dimaksud adalah satu kepercayaan bahwa setiap benda mempunyai jiwa atau roh yang memiliki kepribadian sendiri. Agama Hindu-Buddha masuk ke alam Melayu melalui para pedagang India. 27

Animisme Sebelum Islam datang ke dunia Melayu, kaum Melayu adalah penganut animisme dan dinamisme yang menjelaskan tentang luasnya praktek-praktek kepercayaan kuno berbasis Melayu. Diantara praktek-praktek tersebut seperti; sihir, tahayul, tabu, perdukunan dalam hubungannya dengan makhluk

ghaib seperti; tuyul, setan, jin hantu, dan lain-lain. Sedangkan Hindu dan Budha Masuknya sistem kepercayaan Hindu dan Budha mengganti kepercayaan dinamisme dan animisme pada masyarakat Melayu. Kepercayaan Hindu menawarkan sistem Dewa-dewa dan kasta dengan penjagaan kualitas budaya ada pada penguasa dan tokoh agama. Kepercayaan Budha menawarkan tokoh tunggal sang budha, menawarkan konsep pertapaan dengan penjagaan kualitas budaya ada pada tokoh sentral penguasa.

Kedatangan Islam ke alam Melayu merupakan detik penting dalam mengubah secara keseluruhan pemikiran dan peradaban orang melayu. Walaupun kedatangan dilihat secara evolusi dari sudut penyebarannya tetapi dalam aspek kerohanian atau spiritual agama ini telah merevolusi orang melayu. Artinya ajaran Islam yang mengajarkan ketauhidan (konsep Tauhid) mengubah pandangan dunia Melayu yang tadinya mempercayai dewa-dewa dan mengagung-agungkan raja (menganggap raja sebagai jelmaan Tuhan “dewaraja” atau wakil Tuhan) telah dimanusiakan menjadi seorang Sultan yang bertugas sebagai Khalifah yang memimpin dan melindungi masyarakat Melayu dan berperan menegakkan pemerintahan Islam di dunia.

Kedatangan Islam di alam Melayu melahirkan beberapa kerajaan Melayu Islam yang kuat seperti Kerajaan Pasai, Aceh, Patani, Demak dan Melaka hingga negaranegara ini menjadi pusat pengembangan dan keilmuan. Dalam peradaban melayu terdapat beberapa jenis undang-undang yang digunakan sebagai panduan oleh masyarakat Melayu dalam menjalani kehidupan bernegaranya. Sistem undang-undang Melayu yang pernah menjadi pusat ketamaduan Melayu adalah Melaka dan Majapahit. Di Melaka dua teks undang-undangnya yaitu Hukum Kanun Melaka, Undang-undang Laut Melaka dan Undang-undang Pebian Melaka. Sedangkan Undang-undang Majapahit dikenal sebagai Kunta Manawa Dharmasastera. Dengan masuknya Islam undang-undang Melayu pun terpengaruh seperti Undang-undang Melaka dan Undang-undang Laut Melaka dengan menerapkan hukuman Huddud (Hukuman Islam). Undang-undang Islam yang berlandaskan al Qur'an dan Assunnah di prakatekan oleh kerajaan kesultanan Melayu. 30 artinya kedatangan Islam yang memberikan pengaruh besar baik dari segi akidah, UndangUndang dan Pemerintahan Melayu.

b. Bidang Ekonomi

Pencapaian tinggi dalam bidang ekonomi masyarakat Melayu dibuktikan dari catatan yang diperoleh dari China, India, Arab, Parsi, Yunani dan Eropa adalah tentang terwujudnya tradisi maritim yang sangat hebat di alam Melayu. Tradisi maritim yang dimaksud adalah aktivitas utama kerajaan Melayu dalam bidang perdagangan dan perniagaan yang bertumpu di kawasan bandar atau bandar pelabuhan.

Bukti-bukti tertua tentang kedatangan Islam terdapat dalam dua bentuk sumber: catatan tertulis dari pengembara asing dan peninggalan arkeologi Islam di Asia Tenggara. Berita Cina dan India sudah menyebutkan ada perkampungan minoritas pedagang Islam di Sriwijaya. Pada abad ke-9-11 ada semacam gilde (organisasi dagang orang Islam dari Gujarat (India) yang beroperasi di kawasan pantai barat Sumatera (cattaaan sejarawan India, Nilakantasastri). Bukti arkeologi Islam mencatat setidaknya ada tiga makam Muslim yang berangka tahun sekitar akhir abad ke-5 H/11M di Padurangga (sekarang Panrang di Vietnam), Lamri, Ace dan Leran (Gresik Jawa Timur). Dan bukti sejarah juga mengatakan bahwa pengenalan Asia Tenggara dengan Islam diduga sudah dimulai sejak abad ke-7-8M atau awal abad pertama Hijrah (tahun 600-an M). Ini dimungkinkan karena para pedagang Muslim yang berlayar di kawasan ini singgah dan menetap untuk beberapa waktu di palabuhan utama.

Perdagangan merupakan aktivitas utama masyarakat Melayu tradisional. Majunya perdagangan di alam Melayu dapat dilihat dengan banyaknya pelabuhanpelabuhan. Sebagian besar pelabuhan yang berjaya berkembang menjadi kerajaan pelabuhan dapat membentuk negara baru "negara kota", pelabuhan juga sampai dapat membentuk negara maritim bahkan sebuah kerajaan maritim yang besar dan memperluas kekuasaan dengan menguasai pelabuhan lain. Kemunculan pedagang Melayu sendiri yang aktif melakukan perdagangan sampai ke India dan China. Dengan masuknya Islam di wilayah Melayu, cara berdagangnya penduduk Melayu lebih menerapkan syariat Islam.

c. Bidang Bahasa dan Sastra

Budaya Melayu melalui bahasanya yang agung seperti dimaklumi telah menjadi lingua franca di Asia 33 sekurang-kurangnya sejak enam abad yang lalu. Budaya Melayu menjadi bahasa penghubung antara berbagai suku bangsa di Nusantara dan dari pulaupulau di Pasifik dan Madagaskar.

Datangnya Islam di kalangan orang Melayu, dengan bertukarnya agama HinduBuddha-Animisme kerajaan-kerajaan Melayu kepada Islam, maka Abjad Arab dan Tulisan Arab telah diterima dan dijadikan sebagai kepunyaan. Bahasa Melayu yang tadinya merupakan bahasa pasaran terbatas itu telah mengalami suatu perubahan besar, suatu revolusi. Selain diperkaya perbendaharaan-katanya dengan istilah-istilah dan perkataan Arab dan Parsi, Bahasa Melayu juga dijadikan bahasa pengantar utama Islam di seluruh Kepulauan Melayu termasuk kepulauan Melayu-Indonesia. Bukti adanya pengaruh Islam pada Budaya Melayu seperti terlihat dipergunakannya aksara Arab-Melayu, Arab Gundul, Huruf Jawi, pada karya tulis Melayu. Karya tulis berupa naskah Melayu yang ribuan banyaknya (6000-10.000) sudah tersebar ke seluruh penjuru dunia. Naskah Melayu itu menyangkut kerajaankerajaan seperti kerajaan Samudera Pasai, Malaka, Banten, Demak, Mataram, RiauJohor-Pahang dan Lingga. Di

antara beberapa naskah Melayu itu ada Hikayat Pasai, Hikayat Petani, Hikayat Johor, Hikayat Siak, dan sebagainya.

Dengan banyaknya penyerapan ratusan kata-kata Arab dan Persia, yang tidak sedikit di antaranya adalah istilah-istilah teknis ilmu-ilmu agama dan falsafah Islam, memudahkan orang-orang Islam Melayu memahami ajaran Islam dan sekaligus dari berbagai etnik bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi. Derasnya proses Islamisasi bahasa Melayu itu tampak secara menonjol dalam risalah dan syair-syair tasawuf Hamzah Fansuri, seorang cendekiawan sufi abad ke-16 M. Dalam karya-karyanya itu kita menjumpai lebih 2000 kata-kata Arab diserap dalam bahasa Melayu. Pemakaian huruf Arab Melayu juga meluas. Tidak hanya penulis kitab Melayu menggunakan huruf ini, tetapi juga penulis dari daerah lain di kepulauan Nusantara seperti Jawa, Sunda, Madura, Bugis, Makassar, Banjar, Sasak, Minangkabau, Mandailing, Palembang, Bima, Ternate dan lain-lain.

d. Bidang Seni dan Arsitektur

Kesenian Melayu menurut Ku Zam-zam (1989), dapat dilihat melalui budaya bendanya seperti alat-alat kerja, senjata, pakaian dan perhiasan, tempat berlindung dan perumahan, alat pengangkutan, makanan dan minuman, musik serta tarian. Dari segi sejarah dan ketamadunan, kesenian Melayu ini amat berkaitan erat dengan sejarah perkembangan budaya Melayu keseluruhannya. Artifak seni seperti seni arca, seni tembikar, anyaman dan lain-lain merupakan simbol atau tanda yang jelas dan bukti yang nyata tentang wujudnya sebuah peradaban manusia Melayu.

KESIMPULAN

Pengaruh Islam terhadap peradaban Melayu merupakan wujud kemajuan dan perkembangan yang dibangun masyarakat Islam berdasarkan ciri-ciri Islam. Penekanan dalam membangun peradaban Islam mencakup aspek spiritual, material, dan intelektual. Bagi Islam, peradaban, apapun bentuknya, merupakan perwujudan (ekspresi) keimanan dan amal shaleh manusia dalam beribadah kepada Allah SWT.

Islam dalam menjaga peradabannya tidak hanya memandang satu sisi kehidupan dunia dengan capaian kebudayaan yang dapat memajukan peradabannya, namun juga memperhatikan prinsip mencapai kebahagiaan di kemudian hari, memberikan hikmah dalam hidup yang berakhlak mulia dan santun. . Lihatlah keberagaman di dunia.

Dalam proses pembentukan dan perkembangan peradaban Islam, prinsip-prinsip dasar peradaban Islam tidak dapat dipisahkan, yaitu: Quran dan Sunnah, keduanya: Komunitas Muslim dan Ketiga: Buka jalan bagi pihak lain. Selain itu, peradaban Islam juga mempunyai ciri-ciri tertentu yang berbeda dengan peradaban lainnya. Ciri-ciri tersebut adalah universalitas, tauhid, keseimbangan dan moderasi,

serta sedikit moralitas. Karena ciri-ciri tersebut, peradaban Islam dapat diterima di berbagai belahan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. 2019. METODOLOGI PENELITIAN SEJARAH ISLAM. Yogyakarta: Ombak.
- Akmal, A. 2018. PENGARUH ISLAM DAN KEBUDAYAAN MELAYU TERHADAP KESENIAN MADIHIN MASYARAKAT BANJAR. *Al-Banjari*, 17(1), 137–152.
- Al Attas, Syed Muhammad Naquib. 1984. ISLAM DALAM SEJARAH DAN KEBUDAYAAN MELAYU. Jakarta: Mizan.
- Al-Attas, S. M. N. 1979. PRELIMINARY STATEMENT ON A GENERAL THEORY OF THE ISLAMIZATION OF THE MALAY-INDONESIA ARCHIPELAGO. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- al-Siba'i, Mustafa. 1993. PERADABAN ISLAM DULU, KINI DAN ESOK. Jakarta: Gema Insani Press
- Asmah Hj.Omar. 1985. SUSUR GALUR BAHASA MELAYU. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- as-Siba'i, Musthafa Husni. 2002. KHAZANAH PERADABAN ISLAM (Terjemahan dari: Min Rawaa'i Hadaaratina / Penerjemah. Abdullah Zakiy al-Kaaf. Bandung: Pustaka Setia.
- Bernard, A. 2000. HISTORY AND TEORY IN ANTROPOLOGY. Cambridge: University Press.
- Dudung Abdurrahman. 2003. SEJARAH PERADABAN ISLAM DARI MASA KLASIK HINGGA MODERN. Yogyakarta: Lesfi Yogyakarta.
- H. Puteh bin, B., and Nazli, M. 2014. ISLAM DAN KEBUDAYAAN MELAYU DI ERA GLOBALISASI DI MALAYSIA. *Sosial Budaya*, 10(1), 115–123.
- Hadi W. M. Abdul. 2000. TASAWUF YANG TERTINDAS: KAJIAN HERMENEUTIK TERHADAP KARYA-KARYA HAMZAH FANSUR. Jakarta: Paramadina.
- Hitti, Philip K. 2010. HISTORY OF THE ARABS. Terjemahan Cecep Lukman Yasindan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Hussein, Ismail. 1995. TAMADUN MELAYU JILID TIGA. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Isjoni. 2007. ORANG MELAYU DI ZAMAN YANG BERUBAH. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karim, M. Abdul 2007. SEJARAH PEMIKIRAN DAN PERADILAN ISLAM. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Kontowidjoyo. 1993. METODOLOGI SEJARAH. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- La Ode Roni. (2022). STRATEGI PEMASARAN DAN ETIKA BISNIS PADA PENJUALAN KOSMETIK SECARA ONLINE MENURUT ISLAM (STUDI KASUS PADA PELAKU BISNIS DI ERA PANDEMI COVID-19). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04 November), 227–238. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/481>
- Madina, and Hasanah. 2014. PENGKAJIAN MALAYSIA. Malaysia: Fajar Bakti.

- Mastor, K. A., Jin, P., and Cooper, M. 2000. MALAY CULTURE AND PERSONALITY. *Journal of American Sciencties*, 44(1), 96.
- Muhammad Raihan Alfarizi, Maryamah, Cherysa Ariesty Wulandari, & Nabila Maharani. (2023). ANALISIS SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DAN ASAL-USUL BANGSA MELAYU DI NUSANTARA (INDONESIA). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 217–226. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/800>
- Mohd. Koharuddin Mohd. Balwi. 2005. PERADABAN MELAYU. Malaysia. UTM.
- Nurafiah Aswawi. (2022). PENETAPAN HARGA HASIL PERIKANAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PASAR PELELANGAN IKAN KOTA KENDARI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04 November), 193–210. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/354>
- Nurafiah Aswawi. (2023). JUAL BELI ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03 Agustus), 420–430. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/763>
- Pulungan, J. Suyuthi. 2009. SEJARAH PERADABAN ISLAM. Palembang: Grafindo Telindo Press
- Putra, B. A. 2016. HISTORIOGRAFI MELAYU: ISLAM DALAM SEJARAH DAN KEBUDAYAAN MELAYU. Tsaqofah & Tarikh, 1(1).
- Rima Dheny Adresima, & Eny Latifah. (2023). ANALISIS EKONOMI ISLAM ATAS JUAL BELI (MINDRING) DI DESA SENDAHARJO LAMONGAN. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02 Mei), 362–375. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/488>
- Rizkiani. (2022). IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI ONLINE. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04 November), 211–226. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/480>
- Simanjuntak, B. A. 2010. MELAYU PESISIR DAN BATAK PEGUNUNGAN (ORIENTASI NILAI BUDAYA). Jakarta: YOI.
- Sunandar. 2012. PERAN MAHARAJAIMAM MUHAMMAD BASUNI IMRAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KERAJAAN AL-WATZIKHOEBILLAH SAMBAS 1913-1976. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Syarfina, T. 2011. SINKRETISME DALAM JAMPI MELAYU DELI: TINJAUAN TRANSFORMASI BUDAYA SYNCRETISM IN JAMPI MELAYU DELI: CULTURAL TRANSFORMATION PERSPECTIVE. *Peneliti Sastra Dan Balai Bahasa*, 1(1), 1-12.
- Zed, Mestika. 2013. BUDAYA MELAYU [ISLAM] NUSANTARA: Catatan Pengantar.